

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini akan dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, asumsi, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

1.1 Latar Belakang

Kota Madiun dalam beberapa tahun terakhir mengalami perubahan dan peningkatan dalam segala hal, tak terkecuali di bidang ekonomi. Kondisi ekonomi di Kota Madiun secara umum dapat ditunjukkan oleh dua dari tiga indikator, antara lain laju pertumbuhan, ekonomi dan inflasi.

Tiga sektor utama pemberi kontribusi terbesar pada PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Madiun adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi sebesar 43,25%, sektor industri pengolahan dengan kontribusi 15,75% dan sektor jasa-jasa dengan kontribusi 14,60%. Hal ini menunjukkan bahwa perdagangan dan jasa merupakan sektor utama perkembangan ekonomi di Kota Madiun. Sektor inilah yang juga menyimpan potensi yang besar untuk dikembangkan di Kota Madiun (<http://www.investasi.madiunkota.go.id>). Menurut data dari situs BPS Kota Madiun, laju pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan, hotel dan restoran dari tahun 2011 sebesar 9.84% naik 0.10% menjadi 9.94% pada tahun 2012.

Desember 2014 Kota Madiun mengalami inflasi 2,20% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,83. Inflasi di Kota Madiun terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan 3,23%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,01%, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 1,48%, kelompok sandang 1,01%, kelompok kesehatan 1,02%, kelompok pendidikan rekreasi dan olah raga 0,58%, serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 4,76% (BPS Kota Madiun).

Mengutip berita dari situs www.jurnalmadiun.com, bahwa gaya hidup konsumtif juga memicu naiknya inflasi di Kota Madiun.

Seperti halnya kota-kota lain di Indonesia, Kota Madiun juga mempunyai potensi investasi. Pada tahun 2011 jumlah investor sebanyak 245, total nilai investasi yang ditanamkan senilai 181,42 milyar rupiah, naik jika dibandingkan pada tahun 2010 senilai 38,34 milyar rupiah (<http://investasi.madiunkota.go.id>). Berikut ini tabel jumlah investor dan nilai investasi menurut lapangan usaha yang ada di Kota Madiun.

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Investor dan Nilai Investasi

Lapangan Usaha (<i>Field of Business</i>)	Jumlah Investor (<i>Number of Investment</i>)		Nilai Investasi (<i>Value of Investment</i>)	
	2010	2011	2010 (Rp)	2011 (Rp)
Bangunan (<i>Construction</i>)	23	20	9.576.063.000	6.878.650.000
Perdagangan, Hotel & Restoran (<i>Trade, Hotel and Restaurant</i>)	136	153	18.913.950.000	21.812.800.000
Jasa-jasa (<i>Services</i>)	90	72	9.855.460.000	152.724.000.000
Jumlah (Total)	249	245	38.345.473.000	181.415.450.000

Sumber: <http://investasi.madiunkota.go.id>

Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang menyumbang investasi terbesar di Kota Madiun, disusul jasa-jasa dan sektor bangunan. Dari semua ini bisa dilihat bahwa pembangunan infrastruktur berkembang sesuai dengan fungsi dan peran Kota Madiun sebagai Pusat Wilayah Pengembangan bagi daerah-daerah sekitarnya. Pesatnya perkembangan Kota Madiun membuka lebar-lebar sektor lain untuk berkembang. Ini membuat investasi di sektor lainnya semakin besar untuk berkembang pula.

Salah satu bentuk dari investasi tersebut dapat dilihat dari banyak berdirinya pusat perbelanjaan/*mall* di Kota Madiun. Pusat perbelanjaan seperti Madiun Plaza dan *Suncity Mall* mampu menarik masyarakat untuk datang berbelanja, terutama

saat akhir pekan atau libur hari besar keagamaan seperti menjelang Idul Fitri, Natal dan tahun baru. Banyaknya jenis produk yang ditawarkan di pusat perbelanjaan/*mall* tersebut mampu menarik minat masyarakat untuk berbelanja, apalagi ditambah dengan promo dan potongan harga/diskon. Tak ayal hal ini akan bisa menciptakan gaya hidup konsumtif bagi masyarakat Kota Madiun. Hal lain yang bisa menandakan pola hidup konsumtif pada saat ini adalah semua kemajuan berporos pada dunia barat, seperti, teknologi, *fashion*, sampai tempat makan (*Pizza Hut, KFC, A&W, Bread Talk*, dll). Sehingga tercipta sebuah trend dan gaya hidup perkotaan. Gaya hidup konsumtif ini harus didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Pada akhirnya perilaku seperti ini tidak hanya memiliki dampak ekonomi, tetapi juga dampak psikologis maupun sosial (Arsy, 2006).

Namun demikian, menurut daftar UMK yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Timur melalui Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 72 tahun 2014, disebutkan bahwa UMK (Upah Minimum Kota) Kota Madiun sebesar satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah (Rp1.250.000). Dengan nilai UMK tersebut dan semakin berkembangnya Kota Madiun, terutama pada pusat perbelanjaan atau *shopping centre*, maka ada kemungkinan ketidakmampuan masyarakat Kota Madiun dalam mengakomodasi kebutuhan belanjanya terutama di pusat perbelanjaan yang kisaran harga-harganya tentu tidak murah. Selain itu, masih tingginya jumlah penduduk miskin di Kota Madiun yang berjumlah 8.700 jiwa dari total penduduk Kota Madiun yang berjumlah 174.114 jiwa pada tahun 2013 (BPS Kota Madiun) secara tidak langsung juga ikut menjadi permasalahan di tengah banyak berdirinya *shopping centre*, restoran dan hotel.

Dengan adanya perkembangan yang terjadi di kota Madiun maka penelitian ini akan mengkaji tentang tingkat konsumtif masyarakat Kota Madiun dengan adanya Madiun Plasa dan *Suncity Mall* di Kota Madiun.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang dan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah frekuensi dan tingkat peminatan kunjungan masyarakat Kota Madiun di Madiun Plasa dan *Suncity Mall*?
2. Berapakah tingkat konsumtif masyarakat Kota Madiun dengan berdirinya Madiun Plasa dan *Suncity Mall* di Kota Madiun?
3. Dengan berdirinya Madiun Plasa dan *Suncity Mall*, faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi masyarakat untuk berbelanja di Madiun Plasa dan *Suncity Mall*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan (Hadi, 2001). Dengan demikian, penelitian ini merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang tingkat konsumtif masyarakat Madiun terhadap keberadaan pusat perbelanjaan di Kota Madiun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat frekuensi dan tingkat peminatan kunjungan masyarakat Kota Madiun di Madiun Plasa dan *Suncity Mall*.
2. Mengetahui tingkat konsumtif masyarakat Kota Madiun dengan berdirinya Madiun Plasa dan *Suncity Mall*.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen berbelanja di Madiun Plasa dan *Suncity Mall*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi wahana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang diterima peneliti dari bangku perkuliahan ke dalam dunia nyata atau dunia praktik serta mengidentifikasikan masalah-masalah industri dalam kehidupan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang relevan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pertumbuhan ekonomi kota Madiun dan tingkat konsumtif masyarakat.

4. Bagi Pemerintah Kota Madiun

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi Pemerintah Kota Madiun tentang tingkat konsumtif masyarakat Kota Madiun, terutama saat berbelanja di Madiun Plasa dan *Suncity Mall*.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai batasan-batasan, antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada masyarakat yang berbelanja di Madiun Plasa dan *Suncity Mall* di Kota Madiun.
2. Kebutuhan hidup yang diteliti adalah kebutuhan sekunder atau tersier.
3. Analisis yang dilakukan adalah analisis pada kondisi penelitian berlangsung, yang berarti tidak menganalisis tingkat konsumtif masyarakat sebelum adanya kedua pusat perbelanjaan obyek penelitian.

1.5 Asumsi

Variabel yang diasumsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Kota Madiun yang berbelanja di Madiun Plasa dan *Suncity Mall* bukan merupakan seorang *windows shopping* (hanya berkunjung saja dan tidak berbelanja).
2. Tidak memperhitungkan jenis barang/produk yang dibeli.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam proses membaca, secara umum penelitian ini akan dibuat dalam 6 bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi langkah-langkah atau metode yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang didasari oleh teori-teori pada bab sebelumnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data-data penelitian dan pengolahan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Menjelaskan tentang analisis dan interpretasi hasil pengolahan data terhadap masalah yang sedang diteliti.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti, baik tentang topik penelitian juga saran-saran untuk penelitian selanjutnya.